

DAFTAR PUSTAKA

1. Ermona NDN, Wirjatmadi B. Hubungan Aktivitas Fisik Dan Asupan Gizi Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. *J Amerta Nutr.* 2018;2(1):97.
2. Hamer M, O'Donovan G, Stamatakis E. Lifestyle risk factors, obesity and infectious disease mortality in the general population: Linkage study of 97,844 adults from England and Scotland. *Prev Med (Baltim).* 2019;123:65–70.
3. Wulandari S, Lestari H, Fachlevy A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Negeri 4 Kendari Tahun 2016. Vol. 1, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah.* 2016.
4. Masrul. Epidemi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi bangsa. *Maj Kedokt Andalas.* 2018;41(3):152–62.
5. Çağiran Yılmaz F, Çağiran D, Özçelik AÖ. Adolescent Obesity and Its Association with Diet Quality and Cardiovascular Risk Factors. *J Ecol Food Nutr* [Internet]. 2019;58(3):207–18. Available from: <https://doi.org/10.1080/03670244.2019.1580581>
6. Nefy N, Lipoeto NI, Edison E. Implementasi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan di Kabupaten Pasaman 2017
[*Implementation of The First 1000 Days of Life Movement in Pasaman Regancy 2017*]
. *Media Gizi Indones.* 2019;14(2):186.
7. Global Nutrition Report. *Global Nutrition Report.* 2019.
8. United Nations Children's fund (UNICEF). *Obesity adolenceat in South east Asia.* 2015.
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar.* Kementerian Kesehatan RI. 2018.
10. Wahyuni S, Muhsin, Elida S, Iskandar A. Asupan Makanan untuk Kegemukan dan Obesitas pada Anak Berusia 7-12 Tahun di Kabupaten Aceh Barat. *J Ilmu Gizi.* 2020;1(1):11–3.

11. Carey FR, Singh GK, Brown HS, Wilkinson A V. Educational outcomes associated with childhood obesity in the United States: Cross-sectional results from the 2011-2012 National Survey of Children's Health. *Int J Behav Nutr Phys Act.* 2015;12(1):1–11.
12. Sartika RAD. Faktor risiko obesitas pada anak usia 5-15 tahun di Indonesia. *J Makara Kesehatan.* 2011;15(1):37–43.
13. Kurdaningsih S, Sudargo T, Lusmilasari L. Physical activity and sedentary lifestyle towards teenagers' overweight/obesity status. *Int J Community Med Public Heal.* 2016;(March):630–5.
14. Fajriyah A, Woro O, Handayani K, Cahyati WH. Penentu Obesitas Remaja di Daerah Pedesaan. *J Perspekt Kesehatan Masy.* 2020;5(1):9–15.
15. Nurwanti E, Hadi H, Chang J. Rural–Urban Differences in Dietary Behavior and Obesity: Results of the Riskesdas Study in 10–18-Year-Old Indonesian Children and Adolescents. *Nutrients.* 2019;11(2813):1–14.
16. Ali R, Nuryani N. Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food Dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja. *Media Gizi Indones.* 2018;13(2):123.
17. Kalsum U, Nainggolan S, Ng N. Pizza and hamburger consumption to overweight among adolescents in Jambi City. *Kesmas.* 2018;13(2):53–9.
18. Harris J, Nguyen PH, Tran LM, Huynh PN. Nutrition transition in Vietnam: changing food supply, food prices, household expenditure, diet and nutrition outcomes. *Food Secur.* 2020;
19. Fatmawati I. Asupan gula sederhana sebagai faktor risiko obesitas pada siswa-siswi sekolah menengah pertama di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. *J Ilmu Gizi Indones.* 2019;2(2):147–54.
20. Kurdanti W, Suryani I, Syamsiatun NH, Siwi LP, Adityanti MM, Mustikaningsih D, et al. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *J Gizi Klin Indones.* 2015;11(4):179.
21. Fraser LK, Clarke GP, Cade JE, Edwards KL. Fast Food and Obesity Fast Food and Obesity A Spatial Analysis in a Large United Kingdom Population of Children Aged 13–15. *AMEPRE [Internet].* 2012;42(5):e77–

85. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.amepre.2012.02.007>
22. Lutfah H. Gambaran faktor-faktor yang menyebabkan obesitas pada re. 2018. 73–82 p.
 23. Adawiyah R, Farhat Y, Info A, History A. Hubungan Tingkat Konsumsi , Aktifitas Fisik dan Riwayat Penyakit Dengan Status Gizi Mahasiswa. *Jur Gizi Politek Kesehat Banjarmasin*. 2018;Vol. 1 No(2):52–61.
 24. Yuliana, Mashuru. Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan Terhadap Status Obesitas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. 2020;2(6):301–11.
 25. Smith DE, Booth IW. Nutritional assessment of children: guidelines on collecting and interpreting anthropometric data. *J Hum Nutr Diet*. 1989;2(4):217–24.
 26. Departemen gizi kesehatan masyarakat, FKM UI. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. 2014.
 27. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Kedua. Rezkina E, Agustin CA, editors. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017. 396 p.
 28. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. 2020 p. 55.
 29. World Health Organization. *Obesity*. World Health Organization. 2020.
 30. Polii CN, Pali C, David L. Hubungan kepercayaan diri dengan obesitas pada siswa SMA Negeri 9 binsus manado cicilia pali kandidat skripsi fakultas kedokteran Universitas sam ratulangi manado kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berpe. *J e-Biomedik*. 2016;4:2–5.
 31. Wowor R, Masyarakat FK, Sam U, Manado R. Perbedaan Rerata Feritin Serum antara Pria Obesitas Sentral dengan Non Obesitas Sentral. *J e-Clinik*. 2020;8(28):194–8.
 32. Kemenkes RI. *Laporan Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2013.
 33. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. 2009.

34. Budianto A. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. 2009.
35. Dona Nurmala. Hubungan pengetahuan dan konsumsi sugar sweetned beverage dengan status gizi remaja di SMPN 3 Surakarta. Vol. 372, *New England Journal of Medicine*. 2018.
36. Riptifah S, Handari T, Loka T. Hubungan Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Lebih Remaja SMA Labschool Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2016 *The Relationship of Physical Activity Habits and Comsumption Habits of Fast Food with Adolescent Overweight S. J Gizi Indones*. 2016;(August):153–62.
37. Al Rahmad AH. Keterkaitan Asupan Makanan dan Sedentari dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Da sar di Kota Banda Aceh. *Bul Penelit Kesehat*. 2019;47(1):67–76.
38. Misnadiarly. *Obesitas sebagai faktor risiko beberapa penyakit*. 2007. .
39. Nasrul RF, Rinaldi. Hubungan Body Shame Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Sma N 5 Pariaman. *J Ris Psikol*. 2020;04(No. 2):1–14.
40. Fatarizka H, Ratibi A, Damayanti AY, Darni J, Sari DD. Hubungan Antara Overweight, Kebiasaan Sarapan . *Darrussalam Nutr J*. 2019;3(1):30–41.
41. Masdar H, Saputri PA, Rosdiana D, Chandra F, Darmawi D. Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja. *J Gizi Klin Indones*. 2016;12(4):138.
42. Eskisehir UL, Gökler ME, Buğrul N, Metintaş S, Kalyoncu C. Adolescent Obesity and Associated Cardiovascular Risk Factors Of Rural and Urban. *Cent Eur J Public Heal*. 2015;23(February 2013):20–5.
43. Mancusi C, Gerds E, Losi MA, Amato AD, Manzi MV, Canciello G, et al. Differential effect of obesity on prevalence of cardiac and carotid target organ damage in hypertension (The Campania Salute Network). *Int J Cardiol* [Internet]. 2017;2–25. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijcard.2017.06.045>
44. Mardalena I, Suyani E. *Keperawatan Ilmu Gizi*. Kementeriann Kesehatan Republik Indonesia. 2016. 182 p.
45. Hardy LL, Bell J, Bauman A, Mihrshahi S. kesehatan moral dan status

- berat. 2018;42:22–6.
46. Sitorus CE, Mayulu N, Wantania J. Hubungan Konsumsi Fast Food, Makanan/ Minuman Manis dan Aktifitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Dan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *J Public Heal Community Med.* 2020;1:10–7.
 47. [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular . 2014 p. 1–20.
 48. Warganegara E, Nur NN, Mikrobiologi B, Kedokteran F, Lampung U. Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. 2007;
 49. Budiono A, Manampiring AE, Bodhi W. Hubungan kadar asam urat dengan status gizi pada remaja di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *J e-Biomedik.* 2016;4(2):4–7.
 50. Bhaswara AAGAN, Saraswati MR. Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kegemukan pada Remaja SMA di Denpasar. *E-Jurnal Med Udayana [Internet].* 2018;7(3):99–106. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/38049/23080>
 51. Irnani H, Sinaga T. Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan, praktik gizi seimbang dan status gizi pada anak sekolah dasar. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr.* 2017;6(1):58–64.
 52. Pratiknya AW. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.* Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
 53. Hastono SP. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
 54. Hariana C. *Epidemiologi : Prinsip, Metode, dan Aplikasi dalam Kesehatan Masyarakat.* Pertama. Wildan, editor. Bandung: PT Refika Aditama; 2018.
 55. Badan Pusat Statistika. *Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020.* Stat Yearb Indones. 2020;(April):192.
 56. Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2019.* 2020. 2019. 1–251 p.
 57. Pasumbung E, M.P. M. Faktor Risiko Obesitas Berdasarkan Indeks Massa

- Tubuh Dan Lingkar Pinggang Di SMA Katolik Palangkaraya. *J Vokasi Kesehat.* 2015;1(1):1–8.
58. Lestari E, Dieny FF. Pengaruh Konseling Gizi Sebaya Terhadap Asupan Serat dan Lemak Jenuh Pada Remaja Obesitas di Semarang. *J Nutr Coll.* 2016;5(1):36–43.
 59. Widyastuti N, Dieny FF, Fitranti DY. Asupan lemak jenuh dan serat pada remaja obesitas kaitannya dengan sindrom metabolik. *J Gizi Klin Indones.* 2016;12(4):131.
 60. Punuh MI, Kapantow NH, Masyarakat FK. Hubungan Antara Asupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Pada Pelajar di SMP Negeri 13 KOTA. 2015;4(4).
 61. Praditasari JA, Sumarmik S. Asupan Lemak, Aktivitas Fisik Dan Kegemukan Pada Remaja Putri Di Smp Bina Insani Surabaya. *Media Gizi Indones.* 2018;13(2):117.
 62. Nurwijayanti, Radono P, Fazrin I. Analisa pengetahuan, penyakit infeksi, pola makan terhadap status gizi pada remaja di stikes surya mitra husada kediri. *J Gizi KH.* 2019;1(2):70–5.
 63. Indartanti D, Kartina A. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. *J Nutr Collage.* 2014;3:33–9.
 64. Nurhidayat S. Faktor risiko penyakit kardiovaskuler pada remaja di ponorogo. *J Keperawatan.* 2014;1(2):1–9.
 65. Mahyuni A, Anggraini D, Iriani E. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi FastFood Dan Genetik Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016 Correlation. *Jurkessia.* 2016;vii(2):33–41.
 66. Farida J, Wijayanti AC. The Relation between Sedentary Behavior and Physical Activity and Junior High School Adolescents Nutritional Status in Purwosari Health Center Surakarta. 2019;(Icsdh 2018):66–72.
 67. Maulida A, Ernalisa SY, Eka Bebasari. Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada siswa di SMPN di Pekanbaru. *Gizi Indones.* 2017;33(1):37–49.

68. Lestantina A. Konseling Gizi Pada Remaja Obesitas. *J Media Kesehat.* 2018;11(1):071–8.
69. Access O, Nurrahmawati F, Fatmaningrum W, Semampir K. Hubungan Usia , Stres , dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Kejadian Obesitas Abdominal pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sidotopo , Surabaya The Association between Age , Stress Level , Macronutrient Intake and Abdominal Obesity among Housewives in Sidotop. 2018;254–64.
70. Nugroho PS. Analisis Risiko Kegemukan pada Remaja dan Dewasa Muda Risk Factors Analysis of Overweight on Adolescent and Youth Adults Universitas Muhammadiyah , Kalimantan Timur , Indonesia Indonesia sedang mengalami permasalahan ganda permasalahan penyakit menular ya. 2020;9(4):537–44.
71. Sugiati, Handayani DR. Faktor Dominan Obesitas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Tanggerang Selatan Indonesia. *J Kedokt dan Kesehat.* 2018;14(1).
72. Nugroho PS. Jenis Kelamin dan umur berisiko terhadap obesitas pada Remaja di Indonesia. *J Kesehat Masy.* 2020;7(2):110–4.
73. Maharani S, Hernanda R. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah. *J Ilm Multi Sci Kesehat.* 2020;12(2):285–99.
74. Nur Khasanah. Waspada Beragam Penyakit Degeneratif Akibat Pola Makan. In 2012.
75. Selatan J. Difference in Children's Nutritional Knowledge level and Parent's Characteristics in Obese and Non-Obese Adolescents of Permai Pluit Junior High Schol Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya . 2020;11(2):185–93.
76. Rafiony A, Purba MB, Pramantara IDP. Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja. *J Gizi Klin Indones.* 2015;11(4):170.
77. Ettinger AK, Riley AW, Price CE. Increasing Maternal Employment Influences Child Overweight / Obesity Among Ethnically Diverse

Families. 2018;

78. Maritasari DY, Resmiati. Hubungan genetik , asupan makanan dan sedentary behavior dengan kejadian Obesitas siswa SLTA Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. *J Kesehat Med Saintika*. 2019;10(1):45–58.
79. sutrisno. Pengaruh faktor genetik dan pola makan terhadap kejadian obesitas pada remaja kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 2 Ngaringan. *J Kesehat Masy*. 2017;1.
80. Sari NP. Faktor Kejadian Obesitas Remaja. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2018;2(1).
81. Ambariyati YL, Kristianingsih Y. Konsumsi junk food dan obesitas pada remaja. :27–33.
82. Ferinawati F, Mayanti S. Pengaruh Kebiasaan Makan dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *J Healthc Technol Med*. 2018;4(2):241.
83. Nurani. M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Polisi Di Kepolisian Resort Kota Pontianak Kota. *J Mhs dan PenelitianKesehatan*. 2013;1.
84. [Pedoman_Umum_Gentas_Gerakan_berantas_obesitas.pdf](#).